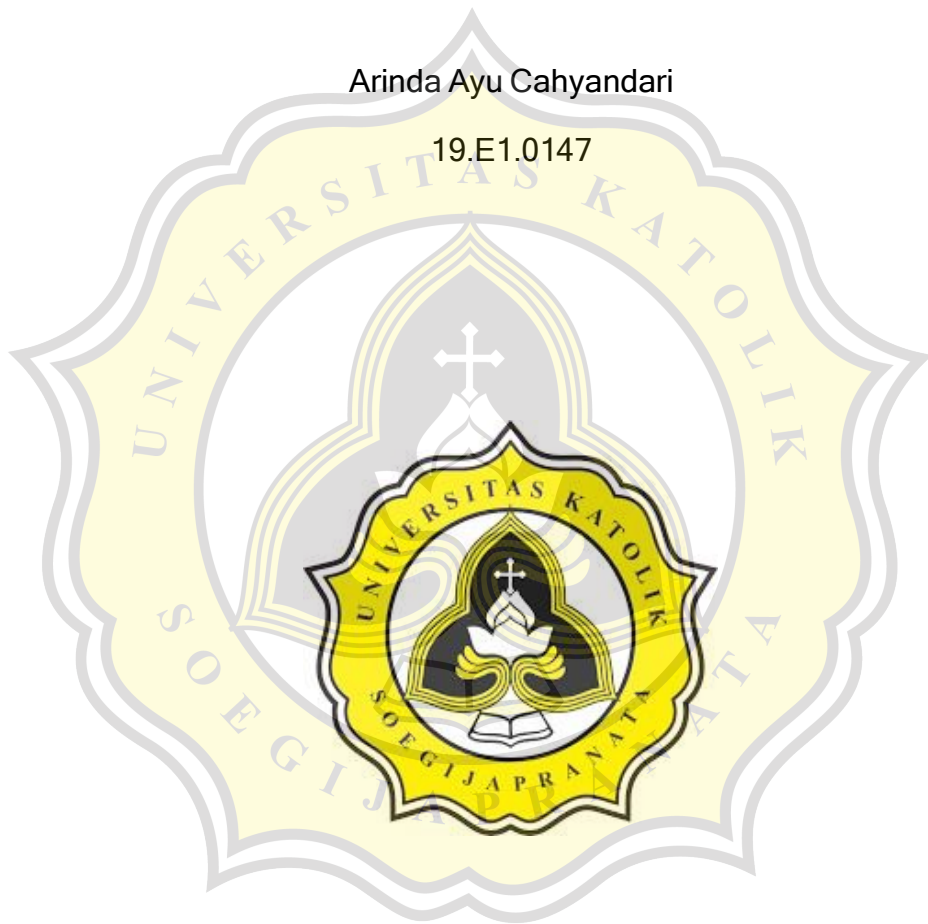


**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KELEKATAN CEMAS
PADA WANITA DEWASA AWAL YANG SUDAH
BEKERJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Arinda Ayu Cahyandari

19.E1.0147



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KELEKATAN CEMAS
PADA WANITA DEWASA AWAL YANG SUDAH
BEKERJA DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Arinda Ayu Cahyandari
19.E1.0147



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara harga diri dengan kelekatan cemas pada wanita dewasa awal yang sudah bekerja di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat harga diri dan kelekatan cemas pada wanita dewasa awal serta membuktikan adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Hipotesis yang diajukan yaitu semakin tinggi harga diri maka semakin rendah pula kecemasan dalam menentukan pasangan. Sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi pula kecemasan seseorang pada saat menjalin hubungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada 225 responden wanita dewasa awal yang bekerja di kota Semarang. Alat ukur yang digunakan yaitu Skala Harga Diri dan Skala Kelekatan Cemas yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* oleh Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan kelekatan cemas ($r=-0.175$, $p=0.004$), dimana semakin tinggi harga diri seorang individu, semakin rendah tingkat kelekatan cemas yang dialaminya. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan harga diri untuk mengurangi kecemasan dalam hubungan dan meningkatkan kesejahteraan emosional pada wanita dewasa awal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk intervensi psikologis yang lebih efektif dalam mendukung wanita dewasa awal yang mengalami kelekatan cemas.

Kata Kunci : Harga Diri, Kelekatan Cemas



ABSTRACT

This thesis examines the relationship between self-esteem and anxious attachment in early adult women who are employed in the city of Semarang. The study aims to determine the levels of self-esteem and anxious attachment in early adult women and to verify the relationship between these two variables. The proposed hypothesis is that higher self-esteem correlates with lower anxiety in choosing a partner, whereas lower self-esteem correlates with higher anxiety in forming relationships. This research employs a quantitative approach, using questionnaires distributed to 225 early adult women working in Semarang. The instruments used are the Self-Esteem Scale and the Anxious Attachment Scale, both of which have been validated for reliability and validity. Data analysis was conducted using Pearson's product-moment correlation technique. The results indicate a significant negative relationship between self-esteem and anxious attachment ($r = -0.175$, $p = 0.004$), suggesting that the higher an individual's self-esteem, the lower their level of anxious attachment. These findings underscore the importance of enhancing self-esteem to reduce anxiety in relationships and improve emotional well-being among early adult women. This study is expected to serve as a reference for more effective psychological interventions to support early adult women experiencing anxious attachment.

Keywords: Self-Esteem, Anxious Attachment

